



**PENDIDIKAN KESEHATAN: *PERSONAL HYGIENE* MELALUI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS ISLAMI DI MI SUDIRMAN JATIREJO, KECAMATAN NGARGOYOSO, KABUPATEN KARANGANYAR**

**Daryanto, Arifah Devi Nur Hidayah, Indah Puji Lestari, Diva Fortuna Novembriana**

Prodi D-3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mamba'ul 'Ulum Surakarta Jl. Ring Road No.Km 03, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127

---

Informasi Artikel

Diajukan: 18/01/2023

Diterima: 28/02/2023

Diterbitkan: 05/03/2023

---

ABSTRAK

Berbagai penyakit disebabkan oleh kebersihan diri yang kurang dengan kemungkinan infeksi pada kulit, saluran napas, dan organ saluran pencernaan. Personal hygiene adalah upaya individu untuk memeliharanya kebersihan pribadi untuk mencegah berbagai penyakit. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 9 Desember 2022 bertempat di MI Sudirman metode yang digunakan dalam pendidikan kesehatan ini berupa survey lokasi personal hygiene, demonstrasi personal hygiene dengan dicontohkan dengan demonstrasi cuci tangan pakai sabun. Hasil dari kegiatan ini peserta yang diikuti oleh 130 peserta terdiri dari kelas 1 sampai 6. Pendidikan kesehatan kepada peserta MI Sudirman Jatirejo, Nargoyoso, Kabupaten Karanganyar ini adalah keselarasan penanaman karakter kesehatan dengan nilai-nilai berbasis islami berjalan dengan baik sebanyak 130 peserta kooperatif serta antusias dalam mengikuti. Setelah dilaksanakan kegiatan ini diharapkan tingkat personal hygiene meningkat dan mengimplementasikan nilai-nilai islam dalam keseharian termasuk dalam menjaga personal hygiene

Kata Kunci: *Personal Hygiene*, Karakter, Islam

---

Korespondensi

Email:

daryanto.mpi@gmail.com

---

ABSTRACT

*Various diseases are caused by a lack of personal hygiene with the possibility of infection of the skin, respiratory tract and digestive tract organs. Personal hygiene is an individual effort to maintain personal hygiene to prevent various diseases. Method : Site survey and demonstration of hand washing with soap. This activity was carried out on December 9 2022 at MI Sudirman. The method used in this health education was in the form of a personal hygiene location survey, a demonstration of personal hygiene, exemplified by a demonstration of washing hands with soap. Results: Community service participants were attended by 130 participants consisting of grades 1 to 6. Health*

*education for MI Sudirman Jatirejo, Ngargoyoso, Karanganyar Regency is the alignment of health character planting with Islamic-based values going well as many as 130 cooperative and enthusiastic participants participated. After carrying out this activity it is hoped that the level of personal hygiene will increase and implement Islamic values in daily life, including in maintaining personal hygiene*

*Keywords: Personal Hygiene, Character, Islam*

## **PENDAHULUAN**

Madrasah adalah ujung tombak terdepan dalam pelaksanaan proses pendidikan islam. Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang dari tradisi pendidikan agama dalam masyarakat, memiliki arti penting sehingga keberadaannya terus diperjuangkan. Madrasah adalah sekolah umum yang bercirikan islam, penegertian ini menunjukkan segi materi kurikulum, madrasah mengajarkan pengetahuan umum yang sama dengan sekolah-sekolah umum sederajat/sd, hanya saja yang membedakan madrasah dengan sekolah umum adalah banyak pengetahuan agama yang diberikan, sebagai ciri khas islam atau sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan departemen agama (Sirojudin,2019).

Berbagai penyakit disebabkan oleh kebersihan kepribadian yang kurang dengan kemungkinan infeksi pada kulit, saluran napas, dan organ saluran pencernaan termasuk diare (56,73%), demam dengan atau tanpa batuk (54,81%), Cacing (45,19%), kutu (40,38%), kudis (39,42%), sakit gigi (9,62%). Penyakit ini dapat ditemukan misal kebersihan lingkungan dan kebersihan pribadi yang buruk (WE Pertiwi, dkk.2020).

Personal Hygiene adalah kebersihan dan kesehatan perorangan Tujuannya adalah untuk mencegah berjangkitnya penyakit pada diri sendiri dan orang lain fisik dan psikis. Kebersihan pribadi meliputi kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, Kuku, kulit dan alat kelamin. Kebersihan pribadi yang tidak benar dapat meningkatnya jumlah penyakit yang berhubungan dengan kesehatan dan kebersihan pada anak sekolah, seperti diare, ISPA (ISPA), demam berdarah dengue (DBD), cacingan, infeksi tangan dan mulut, campak, Cacar air, gondongan, infeksi mata dan infeksi telinga (Silalahi, dkk. 2018).

Personal hygiene adalah upaya individu untuk memeliharanya kebersihan pribadi untuk mencegah penyakit. Menjaga kebersihan pribadi dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor budaya, nilai sosial individu atau keluarga. Berkaitan dengan anak prasekolah, Kebersihan pribadi memainkan peran penting dalam sistem kekebalan tubuh dan masa pertumbuhan (NWW Asthiningshah, dkk. 2019).

Pengajaran nilai-nilai PHBS di sekolah mutlak diperlukan. Salah satu penyakit yang mudah menyerang anak akibat pola hidup anak yang tidak sehat adalah diare. Diare membunuh sekitar 2,2 juta orang setiap tahun, dan kebanyakan dari mereka adalah anak-anak di negara berkembang. Menurut informasi dari WHO, diare merupakan penyebab kematian anak terbanyak kedua setelah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA).

Diperkirakan satu anak meninggal karena diare setiap 30 detik di Indonesia (FD Idris, 2020, Widiyanto, 2022).

Islam mengatur sedemikian detail tentang manusia diantaranya menekankan pada kebersihan untuk memastikan umat Islam dapat melakukan ibadah mereka dengan baik Allah SWT menyebutkan dalam Al Quran dalam surat al-Baqarah ayat 222:

*“Sesungguhnya Allah SWT menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri”.*

*Sesungguhnya Allah Maha Baik, dan menyukai kepada yang baik, Maha Bersih dan menyukai kepada yang bersih, Maha Pemurah, dan menyukai kemurahan, dan Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, karena itu bersihkanlah diri kalian (HR. al-Tirmidzi, 2723).*

Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis di atas, jelas bahwa Allah SWT sangat menitikberatkan pada kebersihan dalam setiap aspek (SI Abd Rahim, dkk.2018).

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2022 bertempat di MI Sudirman, Nargoyoso, Karanganyar. Metode yang digunakan dalam pendidikan kesehatan ini berupa metode pendidikan kesehatan, media leaflet dan survey lokasi personal hygiene pada tanggal 8 Desember 2022, demonstrasi personal hygiene dengan dicontohkan demonstrasi cuci tangan pakai sabun. Monitoring dan evaluasi di peroleh dari tingkat pengetahuan. Kegiatan dilakukan dengan observasi langsung pada saat cek kesehatan dengan melihat interaksi antara peserta dengan tim dan keaktifan peserta dalam acara edukasi. Evaluasi materi yang disampaikan ternyata dapat meningkatkan kualitas hidup dan pengetahuan mereka dibuktikan dengan tingkat kefahaman, implementasi personal hygiene sehari-hari, keaktifan mereka dalam semua kegiatan dan respon yang cepat dan menjawab semua pertanyaan yang diberikan pemateri serta mampu melaksanakan cuci tangan dengan koopeatif dan baik (Widiyanto, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Peserta pendidikan kesehatan diikuti oleh 130 peserta terdiri dari kelas 1 sampai 6 MI Sudirman mengenai 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan mengimplementasikan personal hygiene dengan cara pendidikan kesehatan: demonstrasi cuci tangan pakai sabun. Berdasarkan indikator personal hygiene menunjukkan indikator tertinggi cuci tangan pakai sabun masih rendah diantaranya kuku kotor dengan intensitas cuci tangan pakai sabun masih rendah baik sebelum dan sesudah makan maupun kegiatan. Dari rangkaian kegiatan mulai dari pemaparan materi pengertian, pentingnya personal hygiene, demonstrasi cuci tangan pakai sabun, tersebut dipilihlah pendidikan kesehatan di MI Sudirman dengan pencapaian anak usia dini lebih mudah mencapai indikator kesehatan secara berlanjut. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan dan penanaman karakter islam lewat pendidikan karakter dengan penanaman keseharian dari ayat- ayat al quran dan assunah.

## PEMBAHASAN

Anak-anak masih di tingkat perkembangan kognitif dan emosional kritis Nilai agama dan moral yang berkembang lebih awal beranjak dewasa. Dengan anak-anak hafalan doa yang baik tanpa tahu penyebab penggunaannya ketimpangan dalam kehidupan sehari-hari (A Muntakhib.2018). Hal ini selaras dengan penanaman karakter islami dan perilaku personal hygiene dalam upaya dalam memelihara kebersihan dan kesehatan. Namun setelah diberi penyuluhan dan dipraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat peserta menjadi tahu tentang cara meningkatkan personal hygiene seperti rajin bersih-bersih lingkungan, menjaga sanitasi tetap baik dan cuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas.



Gambar 1. Survey lokasi



Gambar 2. Demonstrasi mencuci tangan



Gambar 3. Monitoring dan evaluasi personal hygiene



Gambar 4. Foto bersama peserta MI Sudirman

Setelah dilakukan evaluasi, peserta mampu dan antusias dalam mempraktekkan 6 langkah mencuci tangan pakai sabun oleh seluruh anak di MI Sudirman, Jatirejo, Ngargoyoso Karanganyar. Anak-anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai pentingnya mencuci tangan.

Tidak ada kendala yang dihadapi selama melaksanakan pendidikan kesehatan. Kegiatan pendidikan kesehatan berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

#### **SIMPULAN**

Pendidikan kesehatan kepada peserta MI Sudirman Jatirejo, Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar ini adalah keselarasan penanaman karakter kesehatan dengan nilai- nilai berbasis islami berjalan dengan baik sebanyak 130 peserta kooperatif serta antusias dalam mengikuti. Setelah dilaksanakan kegiatan ini diharapkan tingkat personal hygiene meningkat dan mengimplementasikan nilai- nilai islam dalam keseharian termasuk dalam menjaga personal hygiene.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dengan selesainya penelitian tersebut maka kelompok mengucapkan terimakasih, kepada :

1. Bapak Sugeng,S.Pd, selaku Kepala Desa Jatirejo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan izin kepada kelompok dalam melakukan kegiatan tersebut diwilayah kerjanya.
2. Kepala Sekolah MI Sudirman, Jatirejo, ,Ngargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah yang telah memberikan izin kepada kelompok dalam melakukan kegiatan tersebut diwilayah kerjanya.
3. Bapak Joko Tri Atmojo, S.Kep., M.K.M selaku Ketua Stikes Mamba'ul 'Ulum Surakarta yang telah memberikan pengarahan dan dukungannya kepada kelompok.
4. Bapak Daryanto, S.Ag., M.Pi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan motivasinya kepada kelompok.
5. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa restunya kepada kelompok.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi D-3 Keperawatan Stikes Mamba'ul 'Ulum Surakarta NIM 2020.



7. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses pembuatan penelitian tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd Rahim, S. I., Mansor, S. K. M., Yakob, M. A., & Ismail, N. (2018). *Food safety, sanitation and personal hygiene in food handling: an overview from Islamic perspective. International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(9), 1524-1530.
- Asthiningsih, N. W. W., & Wijayanti, T. (2019). Edukasi personal hygiene pada anak usia dini dengan G3CTPS. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2), 84-92.
- Idris, F. P. (2020). *Innovation Of Health Promotion As An Effort To Habit On Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) In Integrated Islamic School Children. Paulus Journal of Society Engagement*, 1(2), 20-28.
- Muntakhib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Kajian Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di TK ABA Petarukan). *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 4(2), 247-261.
- Pertiwi, W. E., Qonitunnajah, M., & Aida, A. (2020). Personal Hygiene Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Ditinjau Dari Tingkat Pengetahuan Di Islamic Boarding School. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 5(2).
- Sirojudin, A. (2019). Manajemen Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 204-219.
- Silalahi, V., & Putri, R. M. (2018). Personal hygiene pada anak SD Negeri Merjosari 3. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 2(2), 15-23.
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., Fajriah, A. S., Putri, S. I., & Akbar, P. S. (2020). Pendidikan Kesehatan Pencegahan Hipertensi. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 172-181.
- Widiyanto, A., Wahyu, A. S., Mubarok, A. S., Anshori, M. L., Mukhofi, L., Pradana, K. A., & Atmojo, J. T. (2022). Pengabdian Masyarakat Pendidikan Kesehatan Tentang Manfaat Senam Diabetes Pada Lansia Di Desa Garangan, Wonosamodro, Boyolali. *Buletin Abdi Masyarakat*, 2(2).